



Rahmad Rizki¹
 Leriza Desitama
 Anggaraini²
 Mutiara Kemala Ratu³

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP TINGKAT PENJUALAN PADA UMKM KOPI DI KOTA PALEMBANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Penjualan Pada UMKM Kopi di Kota Palembang. Sampel terpilih sebanyak 50 responden dan data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner (data primer). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Hasil analisis data dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Tingkat Penjualan hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung 3.855 dan t-tabel 2.012 sehingga t-hitung > t-tabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap Tingkat Penjualan hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung -4.135 dan t-tabel 2.012 sehingga -t-hitung < -t-tabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada pengujian secara simultan didapatkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal bersama-sama berpengaruh terhadap Tingkat Penjualan hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung 17.615 dan F-tabel 4.014 sehingga F-hitung > F-tabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Tingkat Penjualan

Abstract

This research aims to determine the influence of Accounting Information Systems and Internal Control on Sales Levels in Small and Medium Enterprises (SMEs) of Coffee in Palembang City. A total of 50 respondents were selected as samples, and the data for this research were obtained from questionnaires (primary data). The analysis technique used in this research is the multiple linear regression method. The data analysis results were assisted by Statistical Product and Service Solution (SPSS). The results of this research indicate that the Accounting Information Systems variable has a positive effect on Sales Levels. This is indicated by the t-value of 3.855 and the t-table value of 2.012, so the t-value > t-table and the significance value of $0,000 < 0,05$. The Internal Control variable has a negative effect on Sales Levels. This is indicated by the t-value of -4.135 and the t-table value of 2.012, so the -t-value < -t-table and the significance value of $0,000 < 0,05$. In simultaneous testing, it was found that the Accounting Information Systems and Internal Control variables together influence Sales Levels. This is indicated by the F-value of 17.615 and the F-table value of 4.014, so the F-value > F-table and the significance value of $0,000 < 0,05$.

Keywords: Accounting Information Systems, Internal Control, Sales Levels

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sebuah proses pencatatan transaksi keuangan dan mengolah data transaksi menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu sebagai landasan untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dapat di peroleh dari pengolahan data akuntansi adalah informasi seputar penjualan. Informasi seputar penjualan sangatlah penting bagi sebuah usaha, karena dengan melihat grafik sebuah penjualan, pelaku usaha dapat mengetahui mana produk yang menjadi andalannya yang penjualannya sangat tinggi dan mana

^{1,2,3}Akuntansi, Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
 email: 2020520011@students.uigm.ac.id

produk yang kurang peminatnya. Bidang ilmu akuntansi yang dapat membantu mengolah dan memperoleh data penjualan seperti itu adalah bidang Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah mekanisme yang menghimpun, mencatat, menyimpan, dan memproses data guna menghasilkan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan. Komponen sistem ini mencakup manusia, prosedur dan transaksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan upaya keamanan (Intihanah et al., 2022). Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu pemilik usaha untuk mendapatkan beberapa informasi akurat, misalnya data penjualan. Data ini jika diterapkan pada UMKM sangatlah efektif, karena dapat membantu perkembangan sebuah usaha menjadi lebih pesat. Dengan mengetahui data penjualan, pemilik usaha dapat mengambil keputusan yang lebih bijak lagi. Mengingat saat ini adalah era digitalisasi maka para pelaku usaha ada baiknya juga ikut terjun mengikuti era ini. Pada era ini tentu teknologi sudah sangat maju, begitu juga pada dunia Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi adalah sistem yang paling efektif untuk saat ini. Dengan hadirnya teknologi di dalamnya maka SIA akan menghasilkan laporan yang lebih baik dan akurat dari sebelumnya. Namun, untuk memastikan sistem digunakan dengan baik dan efisien, tempat usaha tersebut harus memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang memadai pula. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pengendalian internal untuk memastikan Sistem Informasi Akuntansi tersebut dapat berjalan sesuai keinginan.

Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang di rancang sedemikian rupa untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu. Pengendalian Internal ini dipengaruhi oleh faktor manusia dan sistem informasi. Untuk penerapan suatu sistem, pengendalian internal ini sangatlah di butuhkan. Jika sebuah sistem di jalankan di luar pengawasan maka jaminan sistem itu akan berjalan efektif dan akurat akan sangat kecil. Apalagi penerapan sebuah Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis teknologi, dibutuhkan pengawasan berkala. Sumber Daya Manusia yang di percaya untuk mengoperasikan teknologi ini haruslah berkompeten agar sistemnya berjalan dengan baik. Pengendalian internal ini sangatlah berguna bagi UMKM karena Sebagian besar SDM pada UMKM masih bisa dikatakan kurang berkembang. Perkembangan SDM pada UMKM sangat diperlukan untuk menjadikan usaha tersebut maju.

UMKM yang sedang berkembang cukup pesat di Kota Palembang saat ini adalah UMKM di bidang kopi. Supaya tetap bisa bertahan di dunia kopi, seorang pemilik usaha harus memutar otak, bagaimana caranya agar dia tidak tertinggal dari para kompetitornya. Oleh karena itulah, seorang pemilik usaha di bidang kopi kota Palembang saat ini haruslah mengikuti perkembangan teknologi yang ada, agar bisa mencari solusi untuk tetap bertahan. Salah satu upaya perkembangan yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi pada UMKM Kopi di Kota Palembang. Sebagian besar pelaku usaha kopi di kota Palembang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal pada kedai kopi mereka. Beberapa dari mereka menggunakan bantuan aplikasi kasir online seperti aplikasi MOKA atau GO BIZ yang dapat membantu mereka untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul mengenai “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Penjualan Pada UMKM Kopi Di Kota Palembang.”

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan berjenis kuantitatif yang berfungsi untuk mengetahui tingkat penggunaan SIA Berbasis Teknologi pada UMKM Kopi Kota Palembang. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada UMKM Kopi Di Kota Palembang. Ada sebanyak 100 orang populasi dari 7 kedai kopi yang dijadikan populasi antara lain Pedestrian House, Kopi Eksis (3 cabang), Satwika, Coffe Style, Kylo Coffe. Jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 50 sampel, yang dipilih menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, seperti yang tertera di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \cdot (0,1)^2}$$

$$= \frac{100}{2}$$

$$= 50 \text{ orang}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apabila alat ukur dapat diandalkan lebih lanjut, maka reliabilitas variabel dikatakan valid jika memiliki nilai Cronbach’s Alpha > 0,60.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach’s Alpha	Keterangan
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,737	Reliabel
Pengendalian Internal (X2)	0,685	Reliabel
Tingkat Penjualan (Y)	0,790	Reliabel

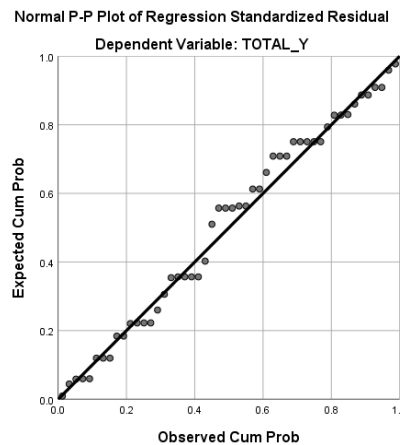
Sumber data diolah dari SPSS 26 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa setiap variabel menunjukkan Cronbach’s Alpha > 0,60. Hal ini berarti bahwa setiap variabel Pengaruh Sistem Informasi, pengendalian Internal, dan Tingkat Penjualan dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Pada dasarnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, dasar pengambilan keputusan:

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 di atas normal P-P Plot or Regression standardized residual menunjukkan bahwa titik-titik residual model regresi sudah terdistribusi normal karena titik-titik tersebut menyebar di sekitar garis diagonal, dengan demikian syarat kenormalan sebagai pengujian statistik menggunakan regresi dapat terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable bebas. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila VIF < 10. Hasil pengujian VIF dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.991	1.009
	PENGENDALIAN INTERNAL	.991	1.009

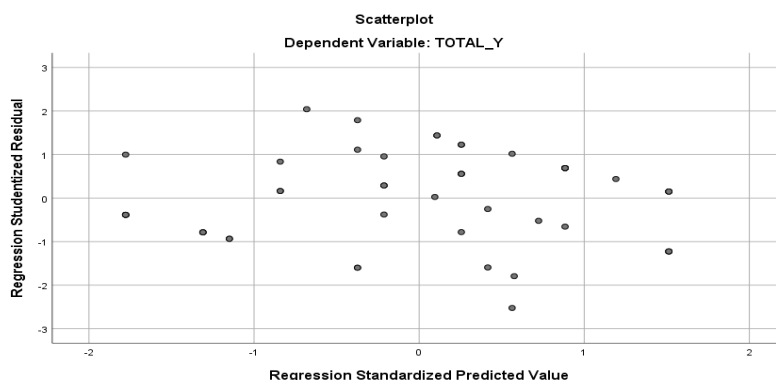
a. Dependent Variable: TINGKAT PENJUALAN

Sumber data diolah dari SPSS 26 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda terbebas dari asumsi klasik dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber data diolah dari SPSS 26 2022

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan gambar 3 tersebut dapat dilihat bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linier digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas dan terbebas dari heteroskedastisitas. Hasil dari SPSS yang digunakan sebagai alat analisis, hasil regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.712	6.063		4.735	.000
	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.601	.156	.427	3.855	.000
	PENEGNDALIAN INTERNAL	-.807	.195	-.458	-4.135	.000

a. Dipendent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber data diolah dari SPSS 26 2022

Berdasarkan hasil output SPSS 26 pada tabel 3 di atas, maka persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 28.712 + 0,601 X1 + -0,807 X2 + e$$

Y = Tingkat Penjualan

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Pengendalian Internal

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 28.712 maka dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), dan variabel Pengendalian Internal (X2) nilainya adalah 0, maka Tingkat Penjualan (Y) nilainya 28.712 tidak berubah.
2. Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,601 maka ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) mempengaruhi Tingkat Penjualan (Y) sebesar 0,601, artinya apabila setiap peningkatan variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1% maka akan meningkatkan Tingkat Penjualan (Y) sebesar 0,601 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
3. Koefisien Regresi Pengendalian Internal (X2) sebesar -0,807 maka ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Pengendalian Internal (X2) mempengaruhi Tingkat Penjualan (Y) sebesar -0,807, artinya apabila setiap peningkatan variabel Pengendalian Internal sebesar 1% maka akan meningkatkan Tingkat Penjualan (Y) sebesar -0,807 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel. Pada penelitian ini adalah pada variabel Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Penjualan Pada UMKM Kopi Di Kota Palembang. Maka, bisa dilakukan dengan melihat nilai signifikan, jika nilai sig < 0,05 maka seluruh variabel berpengaruh secara simultan, atau bisa dilihat dengan menggunakan ftabel, dengan perhitungan yakni (k ; n-k). Pada penelitian ini k adalah jumlah variabel bebas yaitu 2 dan n merupakan keseluruhan responden yakni 50. Sehingga, diperoleh (k-1 ; n-k) = 2 - 1 ; 50 - 2 = 1 ; 48 Ftabel = 4,04.

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	80.855	2	40.427	17.615	.000 ^b
	Residual	107.865	47	2.295		
	Total	188.720	49			
a. Predictors: (Constant), PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KAPABILITAS SUMBER DAYA MANUSIA						
b. Dipendent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN						

Sumber data diolah dari SPSS 26 2022

Hasil tabel diatas dapat dijelaskan dengan nilai sig yakni sebesar 0.000 < 0,05. Jika dilihat dengan f tabel, f hitung yang dihasilkan yakni 17.615 > f tabel 4,04. Hal tersebut menunjukkan bahawa keseluruhan variabel yakni Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Penjualan Pada UMKM Kopi Di Kota Palembang berpengaruh secara simultan.

Uji Pengaruh Parsial (t)

Uji pengaruh parsial (t) akan menunjukkan pengaruh antar variabel independen dan dependen. Dari penelitian ini akan menunjukkan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Penjualan Pada UMKIM Kopi Di Kota Palembang. Dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05 maka bisa dikatakan berpengaruh secara parsial atau

hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh, atau bisa juga dilihat dengan T tabel, yakni dengan rumus $\alpha/2$; $n-k-1 = 0,05/2$; $50-2-1 = 0,025$; 47. Sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2.012. T tabel memiliki kriteria pengujian sebagai berikut. Jika t hitung positif kriterianya adalah, T hitung > t tabel artinya berpengaruh. Dan jika T hitung < t tabel maka dia tidak berpengaruh. Dan jika t hitung negative (-) maka kriterianya adalah, -T hitung < -t tabel maka dinyatakan berpengaruh. Begitupun sebaliknya jika -T hitung > -t tabel maka dinyatakan tidak berpengaruh.

Tabel 5. Hasil Uji Pengaruh Parsial (t- Test)

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.712	6.063		4.735	.000
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.601	.156	.427	3.855	.000
PENGENDALIAN INTERNAL	-.807	.195	.458	-4.135	.000

a. Dependent Variable: TINGKAT PENJUALAN

Sumber data diolah dari SPSS 26 2022

Hasil pada tabel uji t di atas menunjukkan bahwa t hitung pada Sistem Informasi Akuntansi sebesar 3.855 > t tabel 2.012 dan nilai signifikansi pada variabel tersebut 0.000 > 0,05 yang artinya Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Penjualan dan hipotesis diterima.

Tabel pada Pengendalian Internal menghasilkan t hitung negative (-) maka dari itu kriteria yang digunakan adalah kriteria t tabel negative. Pada tabel ini -t hitung < -t tabel yakni -4.135 < 2.012 dan terlihat pada nilai sig 0.000 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan hipotesis diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Tingkat Penjualan. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel pada tabel 5 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655	.428	.404	1.515

a. Predictors: (Constant), PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERNAL

b. Dipendent Variable: TINGKAT PENJUALAN

Sumber data diolah dari SPSS 26

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,655 yang berarti hubungan antara Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Tingkat Penjualan pada UMKM Kopi Di Kota Palembang positif sangat kuat yakni sebesar 65,5%.

Untuk variabel independen lebih dari dua maka menggunakan Adjusted R Square. Tabel nilai Adjusted R Square sebesar 0,404, sehingga bisa diketahui bahwa variabel independen pada penelitian ini yang terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dapat menjelaskan mengenai variabel Tingkat Penjualan Pada UMKM Kopi Di Kota Palembang sebesar 0,404 atau 40,4%, serta sisanya yakni 59,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini, artinya variabel independen yang terdapat pada penelitian ini

bukan variabel yang dominan untuk menjelaskan variabel dependen. Std. Error Of The Estimate yang nilainya 1.515 menggambarkan tingkat ketepatan prediksi pada model regresi, dimana semakin kecil angka, maka akan semakin baik prediksinya.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Penjualan Pada UMKM Kopi di Kota Palembang

Berdasarkan tabel uji F seluruh variabel yaitu Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Tingkat Penjualan dapat dilihat dari nilai F-hitung yang $>$ F-tabel yang bisa di lihat pada lampiran-14 yaitu $17.615 > 4.04$ artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, hal ini juga bisa dilihat dari signifikasinya $0,000 < 0,05$. Karena besarnya nilai f-hitung dari pada f-tabel maka dari itu dapat disimpulkan H_1 diterima. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal dapat membantu Tingkat Penjualan Pada UMKM Kopi di Kota Palembang. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi grafik penjualan pada UMKM kopi dapat dipantau dengan baik sehingga dapat membantu membuat rencana bisnis yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan penjualan dan dengan adanya Pengendalian Internal pemilik usaha dapat memastikan semua sistem dijalankan dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Intihanah et al., (2022) yang membahas tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan, hal ini disebabkan informasi penjualan dapat menunjang keberhasilan perusahaan dalam menjalankan proses Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sehingga berdampak pada efektivitas pengendalian internal penjualan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Erfiansyah et al., (2022) yang membahas tentang penerapan aplikasi berbasis Android dalam meningkatkan pengendalian internal penjualan UMKM Mitra. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Aplikasi berbasis Android dapat membantu warung seafood PCM dalam meningkatkan pengendalian internal pada transaksi penjualan tunai, aplikasi berbasis android juga membantu bisnis retail yang masih menggunakan cara lama melayani pelanggan dengan lebih efektif dan efisien. Sistem ini mengubah metode lama menjadi baru yang dapat meningkatkan proses bisnis dimana semua laporan dicatat secara otomatis sehingga karyawan dapat melayani pelanggan dengan lebih efisien dan efektif.

Dari penjelasan hasil penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Tingkat penjualan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Tingkat Penjualan Pada UMKM Kopi di Kota Palembang

Hasil pengujian hipotesis (H_2) melalui uji parsial (uji t) dengan hasil perhitungan pada tabel 4.10 berdasarkan hasil pengujian secara parsial Uji t untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan nilai t hitungnya sebesar 3.855, sementara itu nilai t-tabel distribusi 0,05 (5%) sebesar 2.012 maka t-hitung $>$ t-tabel ($3.855 > 2.012$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya secara individual variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh positif terhadap Tingkat Penjualan (Y) pada UMKM Kopi Di Kota Palembang. Karena besarnya nilai t-hitung dari pada t-tabel maka dari itu dapat disimpulkan H_2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriani & Hwihanus, (2023) yang membahas tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Ukm. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terbukti, dengan adanya para pemilik usaha UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam usahanya mampu membuat para pelaku usaha tersebut memperoleh kemudahan dalam pengendalian aset, kewajiban dan modal serta merencanakan pendapatan dan efisiensi.

Selain penelitian tadi, adapula penelitian yang telah dilakukan oleh Rosyada et al., (2022) yang juga sejalan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut membahas tentang sistem penjualan tunai yang diterapkan dan mengetahui penggunaan perangkat lunak dalam sistem penjualan tunai apakah sudah sesuai dengan komponen kerangka kerja metode analisis PIECES. Penelitian itu menyatakan hasil bahwa sistem penjualan tunai pada Toko Vino telah menggunakan bantuan perangkat lunak kasir toko portable – point of sale, dimana setiap transaksi penjualan tunai yang

terjadi dicatat dan dimasukkan ke dalam sistem kemudian diproses hingga selesai dan menghasilkan laporan harian.

Dari penelitian terdahulu diatas, jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat berguna dan dapat membantu untuk meningkatkan penjualan pada sebuah tempat usaha termasuk UMKM.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Penjualan Pada UMKM Kopi di Kota Palembang

Hasil pengujian Hipotesis (H_3) dengan hasil perhitungan pada tabel 4.10 berdasarkan hasil pengujian secara parsial uji t untuk variabel Pengendalian Internal menunjukkan nilai t hitungnya sebesar -4.135 sementara itu nilai t -tabel distribusi 0,05 (5%) sebesar 2.012. Pada variabel ini dihasilkan t hitung bersifat negative, oleh karena itu harus mengikuti kriteria yang ada, yaitu $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ dinyatakan valid, seperti pada variabel ini ($-4.135 < 2.012$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya secara individual variabel pengendalian Internal (X_2) berpengaruh negative terhadap Tingkat Penjualan (Y) pada UMKM Kopi di Kota Palembang. Karena besarnya nilai t -hitung dari pada t -tabel maka dari itu dapat disimpulkan H_3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saadah, (2019) yang membahas tentang Efektivitas Penerapan Pengendalian Intern Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum efektivitas pengendalian intern yang diterapkan para pengiat UMKM di Kota Bandung dinilai cukup baik. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengajukan rekomendasi sebagai pertimbangan untuk perencanaan strategi pengendalian intern kepada para pengiat UMKM secara umum.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anggraini et al., (2018) yang juga sejalan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut membahas tentang pengetahuan keorganisasian dalam menjalankan suatu organisasi melalui sistem pengendalian manajemen dan leadership. Hasil dari penelitian tersebut adalah Pentingnya pelatihan ini bagi organisasi informal karena dengan adanya pelatihan ini akan memberikan value added bagi pengurus dan anggota organisasi agar dapat menjalankan organisasinya dengan tertata sehingga dapat mencapai tujuan organisasi dengan baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal memiliki peran penting dalam hal pengembangan SDM yang akan berpengaruh pada peningkatan penjualan pada sebuah usaha termasuk UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Tingkat Penjualan, dengan hasil uji F ini maka hipotesis (H_1) dapat diterima.
2. Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh positif pada variabel Tingkat Penjualan (Y). Nilai t -hitung untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) lebih besar dari t -tabel dan signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Pengendalian Internal (X_2) berpengaruh negative terhadap Tingkat Penjualan (Y) pada UMKM Kopi di Kota Palembang. Nilai $-t$ -hitung untuk variabel Pengendalian Internal (X_2) lebih kecil dari $-t$ -tabel dan signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh negative pada variabel Pengendalian Internal (X_2) terhadap Tingkat Penjualan (Y).

SARAN

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini diantaranya :

1. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat I Palembang
Diharapkan bagi para pelaku UMKM terutama kedai kopi di Kota Palembang dapat mempertimbangkan pentingnya SIA bagi keberlangsungan usaha mereka. Dengan menerapkan SIA tentu sapat meringankan pekerjaan dan memberi dampak positif terhadap penjualan dan pengambilan Keputusan kedepannya.
2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini lebih lanjut di masa yang akan datang. Pengembangan penelitian dapat pula mengikuti perkembangan dari teknologi yang semakin hari semakin maju dan menciptakan lebih banyak sistem yang akurat dan lebih aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, L. D., Purnamasari, E. D., & Faradillah, F. (2018). Pelatihan Sistem Pengendalian Manajemen Dan Leadership Bagi Organisasi Informal Di Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(1). <https://doi.org/10.36982/Jam.V2i1.459>
- Erfiansyah, E., Triputra, S., & Aresia Landarica, B. (2022). Penerapan Aplikasi Berbasis Andorid Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Dan Penjualan Pada Aum Pcm Gedebage. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(3), 457–470. <https://doi.org/10.32670/Coopetition.V13i3.2540>
- Fitriani, D., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Umkm. *Jkpim: Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Herawaty, N., & Sari, R. Y. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penjualan Dengan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Kerajinan Batik Di Kota Jambi). *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 131–142.
- Intihanah, Hadisantoso, E., & Eri, R. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Studi Pada Cv. Ud Maju Motor Martandu Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 7(2). <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/issue/archive>
- Mardhatilah, A. C. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Online Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan (Studi Pada Umkm Kedai Kopi Kammassana Kota Bandung). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Ramadhan, R., & Setiawan, A. (2021). Usulan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan Umkm. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Fintech)*, 1(2).
- Rosyada, F. Y., Palupi, D., & Ermawati, D. D. (2022). Evaluasi Penggunaan Perangkat Lunak Kasir Toko Portable – Point Of Sale Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai. *Jurnal Stei Ekonomi*, 31(02), 42–52. <https://doi.org/10.36406/Jemi.V31i02.759>
- Saadah, K. (2019). Efektivitas Penerapan Pengendalian Intern Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Bandung. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 141–156. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.V11i2.1338>
- Sadri, H., & Marlina, L. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penjualan Pada Kantor Pos Indonesia (Persero) Meulaboh (Vol. 4).
- Sunanti, S., Rahmawati, T., Studi Akuntansi, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., Muhadi Setiabudi, U., Brebes, K., & Jawa Tengah, P. (2022). Sistem Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kecamatan Losari. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).